



**Faktor-Faktor Penyebab Kegagalan Resolusi Dewan Keamanan
PBB dalam Menyelesaikan Konflik Suriah 2011-2019:
*Peace by Peaceful Means***

Skripsi

Disusun untuk memenuhi persyaratan menyelesaikan

Pendidikan Strata I

Departemen Hubungan Internasional

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Diponegoro

Penyusun

Nama : Naomi Uli Sri Muliani Sinaga

NIM : 14050117120003

**DEPARTEMEN HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS DIPONEGORO**

SEMARANG

2021

SURAT PERNYATAAN
KEASLIAN KARYA ILMIAH (SKRIPSI)

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama Lengkap : Naomi Uli Sri Muliani Sinaga
2. Nomor Induk Mahasiswa : 14050117120003
3. Tempat/Tanggal Lahir : Bandung, 10 Juni 2000
4. Jurusan/Program Studi : Hubungan Internasional
5. Alamat : Desa Hatoguan, Kec. Palipi, Kab. Samosir,
Sumatera Utara

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah (Skripsi) yang saya tulis berjudul:

**Faktor-Faktor Penyebab Kegagalan Resolusi Dewan Keamanan PBB
dalam Menyelesaikan Konflik Suriah 2011-2019: *Peace by Peaceful Means***

Adalah benar-benar **Hasil Karya Ilmiah Tulisan Saya Sendiri**, bukan hasil karya ilmiah orang lain atau plagiasi karya ilmiah orang lain.

Apabila dikemudian hari ternyata karya ilmiah yang saya tulis itu terbukti bukan hasil karya ilmiah saya sendiri atau hasil plagiasi karya orang lain, maka saya sanggup menerima sanksi berupa pembatalan hasil karya ilmiah saya dengan seluruh implikasinya, sebagai akibat kecurangan yang saya lakukan.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan dengan penuh kesadaran serta tanggung jawab.

Semarang, 6 Maret 2021
Pembuat pernyataan,



Naomi Uli Sri Muliani Sinaga
NIM. 14050117120003

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Faktor-Faktor Penyebab Kegagalan Resolusi Dewan
Keamanan PBB dalam Menyelesaikan Konflik Suriah
2011-2019: *Peace by Peaceful Means*
Nama Penyusun : Naomi Uli Sri Muliani Sinaga
NIM : 14050117120003
Program Studi : Hubungan Internasional

Dinyatakan sah sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan
Strata I.

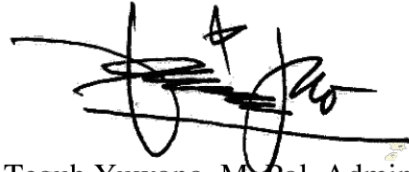
Semarang, 19 Maret 2021

Dekan



Dr. Hardi Warsono, M.T.P.
NIP. 196408271990011001

Wakil Dekan I



Dr. Teguh Yuwono, M. Pol. Admin.
NIP. 196908221994031003

Dosen Pembimbing Skripsi:

1. Drs. Tri Cahya Utama, M.A.
NIP. 195611031983031001
2. Shary Charlotte H.P., S.I.P., M.A.
NIP. 198710152015042001

()
()

Dosen Penguji Skripsi:

1. Satwika Paramasatya, S.I.P., M.A.
NIP. 198907102018031001
2. Drs. Tri Cahya Utama, M.A.
NIP. 195611031983031001
3. Shary Charlotte H.P., S.I.P., M.A.
NIP. 198710152015042001

()
()
()

MOTO

Hidup adalah perjalanan, bukan tujuan.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Untuk A. S. —☆∩*.

Dalam luasnya semesta
dan panjangnya waktu,
bahagia rasanya bisa sesaat ditempatkan
dalam ruang dan masa yang sama dengan kamu.

Sampai jumpa di ruang rindu,
semoga saling maaf dan sapa
bila diizinkan untuk bertemu.

ABSTRAK

Konflik Suriah telah berlangsung selama satu dekade namun tidak satupun dari intervensi yang telah dilakukan dapat membawa konflik ini menuju perdamaian, salah satunya 18 resolusi konflik yang diterbitkan oleh Dewan Keamanan PBB selaku aktor perdamaian yang memiliki kapasitas terbesar di tingkat internasional. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor penyebab kegagalan Resolusi Dewan Keamanan PBB dalam Konflik Suriah 2011-2019 dengan menggunakan prinsip *Peace by Peaceful Means* milik Johan Galtung beserta beberapa konsep pelengkap mengenai resolusi konflik internasional dari Peter Wallensteen dan Hugh Miall. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan data yang diperlukan diperoleh melalui studi kepustakaan. Melalui kerangka konseptual dan metode penelitian tersebut, Penelitian ini menemukan bahwa konflik internasional dapat diibaratkan sebagai tumbuhan yang terkena sel kanker dan tentunya perlu diagnosis, prognosis, serta terapi yang tepat untuk menanganinya. Dewan Keamanan PBB memberi diagnosis, prognosis, dan terapi yang salah untuk Konflik Suriah dengan menerbitkan resolusi yang menyiratkan semangat perdamaian negatif didalamnya. Dewan Keamanan PBB selalu berusaha ‘menyelesaikan’ Konflik Suriah untuk mengupayakan perdamaian, sementara konflik bukanlah negasi dari perdamaian. Seharusnya, Dewan Keamanan PBB melakukan upaya perdamaian positif dengan ‘memanajemen’ dan ‘mentransformasikan’ Konflik Suriah agar dapat mengembalikan situasi perdamaian.

Kata kunci: Perdamaian, Konflik Suriah, Dewan Keamanan PBB, Resolusi Konflik, *Peace by Peaceful Means*.

ABSTRACT

The Syrian conflict has been going on for a decade but none of the intervention means that have been carried out can bring this conflict to peace, some of which are 18 conflict resolutions issued by the UN Security Council as a peace worker who has the largest capacity at the international level. This research analyzes UN Security Council Resolutions' futility for the Syrian Conflict 2011-2019 using Peace by Peaceful Means principles of Johan Galtung, along with several complementary concepts about international conflict resolution from Peter Wallensteen and Hugh Miall. This research uses the qualitative method and the required data is obtained through library research. Through the conceptual framework and the research method mentioned above, this research adduces an analogy that an international conflict has similar innate traits with cancer cells in a plant, and such condition requires an accurate diagnosis, prognosis, and therapy to cure the cancer. The UN Security Council gave the wrong diagnosis, prognosis, and therapy for the Syrian Conflict by issuing 18 resolutions that insinuate negative peace's means in them. The UN Security Council has always tried to 'resolve' the Syrian conflict in order to bring peace there. Meanwhile, conflict is not a negation of peace. Supposedly, the UN Security Council should adopt the positive peace's means by 'managing' and 'transforming' the Syrian conflict to restore the peace.

Keywords: *Peace, Syrian Conflict, UN Security Council, Conflict Resolution, Peace by Peaceful Means.*

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan perlindunganNya, sehingga Penulis bisa menyelesaikan Skripsi dengan judul **“Faktor-Faktor Penyebab Kegagalan Resolusi Dewan Keamanan PBB dalam Menyelesaikan Konflik Suriah 2011-2019: *Peace by Peaceful Means*”** di tengah-tengah berbagai keterbatasan yang ada akibat Pandemi Covid-19.

Penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan selama penulisan Skripsi ini, yaitu:

1. Kepada Bapak Drs. Tri Cahya Utama, M.A. sebagai Dosen Pembimbing I Skripsi Penulis.
2. Kepada Mbak Shary Charlotte Henriette Pattipeilhy, S.I.P., M.A. sebagai Dosen Pembimbing II Skripsi yang juga mengenalkan pemikiran Johan Galtung kepada Penulis;
3. Kepada Mas Satwika Paramasatya, S.I.P., M.A. sebagai Dosen yang mengajarkan mata kuliah Negosiasi dan Resolusi Konflik Internasional serta Studi Perdamaian kepada Penulis;
4. Kepada Mbak Ika Riswanti Putranti, S.H., M.H., Ph. D. sebagai Dosen Wali Penulis;
5. Kepada Bapak Lelono Priyandono dan Bagian Tata Usaha FISIP Undip sebagai pihak yang membantu perihal administrasi Skripsi Penulis;
6. Kepada Sekretariat SDGs Bappeda Provinsi Jawa Tengah sebagai tempat magang Penulis;
7. Kepada Mama Nurmerita Sitorus, Ayah Mangoloi Sinaga, Adik Gabriela Sinaga, Adik Bornok Sinaga, dan Ito Tommy Manik sebagai keluarga Penulis;
8. Kepada Amalia Izah dan Vira Namira sebagai teman curhat Penulis;
9. Kepada Gabriela Natasya dan Rahma Anindita sebagai teman berdiskusi dengan Penulis;

10. Kepada Annisa Noor Azizah dan Ragil Prakoso sebagai teman yang selalu memberikan uluran tangan kepada Penulis;
11. Kepada Bella Pasaribu dan Cynthia Sitorus sebagai teman lama yang selalu menghibur Penulis;
12. Kepada Safrida Alivia dan Argayoga Laksana sebagai teman yang terlebih dahulu lulus dan membagikan banyak saran kepada Penulis;
13. Kepada Melani Fitria, Ruth Yemima, dan Shintya Giri sebagai teman seperbimbingan Skripsi dengan Mbak Shary yang telah membagikan banyak informasi kepada Penulis;
14. Kepada Grup LINE Angkatan 2017 yang telah membagikan banyak informasi kepada Penulis;
15. dan Kepada para pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu-persatu di sini.

Penulis menyadari bahwa Skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan akibat keterbatasan metode penelitian yang digunakan maupun keterbatasan pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki oleh Penulis. Namun begitu, semoga Skripsi ini dapat memberi manfaat bagi pembaca dan menginspirasi para peminat Studi Perdamaian untuk melakukan penelitian yang lebih lanjut mengenai perdamaian positif.

Pandemi Covid-19 masih berlanjut, semoga kita semua sehat selalu dan dapat terus beradaptasi.

Semarang, 6 Maret 2021
Naomi Uli Sri Muliani Sinaga

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH (SKRIPSI)	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
MOTO.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
<i>ABSTRACT</i>	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GRAFIK.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR SINGKATAN	xv
BAB I: PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Perumusan Masalah.....	8
1.3. Kerangka Konseptual	8
1.3.1. Konflik Internasional	8
1.3.1.1. Dinamika Konflik	12
1.3.1.2. Peta Konflik	14
1.3.2. Resolusi Konflik Internasional.....	15
1.3.2.1. Johan Galtung: <i>Peace by Peaceful Means</i>	20
1.4. Hipotesis.....	22
1.5. Metode Penelitian.....	22
1.5.1. Jenis Penelitian.....	23
1.5.2. Teknik Pengumpulan Data.....	24
1.5.3. Teknik Analisis Data.....	24
1.6. Sistematika Penulisan.....	25
BAB II: KONFLIK SURIAH 2011-2019 DAN RESOLUSI DEWAN KEAMANAN PBB YANG DIUPAYAKAN DIDALAMNYA	27
2.1. Tipologi Konflik Suriah	27
2.2. Dinamika Konflik Suriah	35

2.2.1.	2011: Dorongan Musim Semi Arab	36
2.2.2.	2012-2013: Organisasi Islam Radikal dan Intervensi AS.....	40
2.2.3.	2014-2015: Kejayaan ISIS, Pasukan Kurdi, dan Intervensi Rusia..	47
2.2.4.	2016-2017: Kepergian ISIS	51
2.2.5.	2018-2019: Antusiasme Turki.....	57
2.3.	Resolusi Dewan Keamanan PBB dalam Konflik Suriah.....	62
BAB III: FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB KEGAGALAN RESOLUSI DEWAN KEAMANAN PBB DALAM MENYELESAIKAN KONFLIK SURIAH 2011-2019.....		76
3.1.	Salah Memberi Diagnosis: Resolusi Dewan Keamanan PBB Mencerminkan Perdamaian Negatif	77
3.2.	Gagal Melakukan Prognosis: Kehadiran Tiga Segitiga ABC Baru Tidak Dapat Diprediksi.....	97
3.3.	Terapi Salah Sasaran: Aktor Konflik Merupakan Aktor Perdamaian..	102
3.4.	Terapi di Waktu yang Salah : Konflik Aktor atau Konflik Struktur	124
BAB IV: KESIMPULAN DAN SARAN		138
4.1.	Kesimpulan.....	138
4.2.	Saran.....	142
DAFTAR PUSTAKA.....		144

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Resolusi Dewan Keamanan PBB untuk Konflik Suriah.....	4
Tabel 1.2. Penelitian Terdahulu mengenai Konflik Suriah dan Resolusi Dewan Keamanan PBB	5
Tabel 2.1. Pengelompokan Resolusi Dewan Keamanan PBB dalam Menyelesaikan Konflik Suriah.....	74
Tabel 3.1. Perbandingan Pertentangan (I) dan Resolusi Dewan Keamanan PBB (R) dalam Konflik Suriah 2011-2019.....	87
Tabel 3.2. Beberapa inisiatif dalam Resolusi Dewan Keamanan PBB.....	102
Tabel 3.3. Persamaan Prinsip Intervensi Konflik Internasional oleh Hugh Miall dan <i>Peace by Peaceful Means</i> oleh Johan Galtung	104
Tabel 3.4. 10 Tipe Komunikasi dalam Penguraian Formasi Konflik	107
Tabel 3.5. Persamaan Cara Meredakan Konflik menurut Peter Wallensteen dan Manajemen Konflik menurut Johan Galtung	126
Tabel 3.6. Terapi untuk Konflik Suriah (sebelum Juni 2014).....	133
Tabel 3.7. Terapi untuk Konflik Suriah (setelah Juni 2014).....	134

DAFTAR GRAFIK

Grafik 2.1. Persentase Kemiskinan dan Pengangguran di Suriah	29
Grafik 2.2. [A] Upper Poverty Line dan [B] Lower Poverty Line di Suriah	29
Grafik 2.3. GDP Suriah 2000-2007 (USD 000.000.000).....	30
Grafik 2.4. Persentase Terpakainya GDP untuk Anggaran IPM (2010).....	31
Grafik 2.5. Pengeluaran Belanja Rumah Tangga di Suriah	31
Grafik 2.6. Rata-rata Pendapatan per Kapita di Suriah.....	32
Grafik 2.7. Tingkat Inflasi di Suriah	32
Grafik 2.8. Persentase Neraca Perekonomian terhadap GDP di Suriah.....	33
Grafik 2.9. Persentase Partisipasi Kerja di Suriah	33
Grafik 2.10. Evaluasi Program Reformasi Pemerintah Suriah Tahun 2009	34
Grafik 2.11. Dinamika Konflik Suriah secara umum	35
Grafik 2.12. Dinamika Konflik Suriah Tahun 2011	39
Grafik 2.13. Dinamika Konflik Suriah Tahun 2012-2013	43
Grafik 2.14. Dinamika Konflik Suriah Tahun 2014-2015	47
Grafik 2.15. Dinamika Konflik Suriah Tahun 2016-2017	52
Grafik 2.16. Dinamika Konflik Suriah Tahun 2018-2019	58

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Segitiga ABC Galtung.....	9
Gambar 1.2. Dinamika Konflik.....	13
Gambar 1.3. Peta Konflik.....	15
Gambar 2.1. Peta Kubu Demonstran di Suriah Tahun 2011	38
Gambar 2.2. Wilayah Kejayaan ISIS sampai Bulan Juni 2014.....	49
Gambar 2.3. Penyusutan Wilayah Kekuasaan ISIS di Suriah.....	59
Gambar 2.4. Pemetaan Kekuasaan di Wilayah Suriah pada Akhir 2019.....	62
Gambar 3.1. Pengaruh Agenda Perdamaian terhadap Segitiga ABC Konflik.....	78
Gambar 3.2. Segitiga ABC Pemerintah Suriah (Kiri) dan Kaum Oposisi (Kanan)	81
Gambar 3.3. Segitiga ABC <i>Free Syrian Army</i> (Kiri) dan <i>Syrian Democratic Party</i> (Kanan).....	82
Gambar 3.4. Segitiga ABC Amerika Serikat (Kiri) dan Rusia (Kanan)	84
Gambar 3.5. Segitiga ABC Turki (Kiri) dan Pasukan Kurdi/YPG (Kanan)	85
Gambar 3.6. Segitiga ABC ISIS (Kiri) dan seluruh aktor Konflik Suriah lainnya (Kanan).....	86
Gambar 3.7. Formasi Aktor Konflik Suriah sebelum Juni 2014	98
Gambar 3.8. Formasi Aktor Konflik Suriah per 2015	100
Gambar 3.9. Formasi Aktor Konflik Suriah per 2017-2019	102
Gambar 3.10. Pemetaan Posisi Rusia, Turki, dan Iran dalam Konflik Suriah per 2017.....	122

DAFTAR SINGKATAN

(A)	: <i>Attitude</i>
(B)	: <i>Behavior</i>
(C)	: <i>Contradiction</i>
(I)	: <i>Incompatibility</i>
(R)	: <i>Resolution</i>
ABC	: <i>Attitude, Behavior, Contradiction</i>
CWC	: <i>Chemical Weapon Convention</i>
EEAS	: <i>European External Action Service</i>
FFM	: <i>Fact-finding Mission</i>
FSA	: <i>Free Syrian Army</i>
GCC	: <i>Gulf Cooperation Council</i>
GDP	: <i>Gross Domestic Product</i>
HAM	: Hak Asasi Manusia
ICRC	: <i>International Committee of the Red Cross</i>
IPM	: Indeks Pembangunan Manusia
ISI	: <i>Islamic State of Iraq</i>
ISIS	: <i>Islamic State of Iraq and Syria</i>
ISSG	: <i>International Syria Support Group</i>
OPCW	: <i>Organization for the Prohibition of Chemical Weapons</i>
PBB	: Perserikatan Bangsa-Bangsa
PKK	: <i>Partiya Karkerên Kurdistanê</i>
SDA	: Sumber Daya Alam
SDF	: <i>Syrian Democratic Forces</i>
SOHR	: <i>Syrian Observatory for Human Rights</i>
UNDOF	: <i>United Nations Disengagement Observer Force</i>
UNSC	: <i>United Nations Security Council</i>
UNSMIS	: <i>United Nations Supervision Mission in Syria</i>
YPG	: <i>Yekîneyên Parastina Gel</i>